

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Asuransi jiwa syariah al-amin cabang Palembang yang terletak di Jl. R. Sukanto No.2335, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah Nasabah Asuransi jiwa syariah al-amin cabang Palembang terhadap pemahaman tentang asuransi syariah.

2. Profil perusahaan

PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor : 32 tanggal 09 september 2009 yang dibuat dihadapan Edi priyono, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan Nomor : C-98-HT.03.02-Th.2002 tanggal 04 Februari 2002 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU 52857.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 02 November 2009. Terakhir telah diadakan perubahan dengan akta nomor : 74 yang dibuat dihadapan sugito tedjamulja, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat

keputusan Nomor AHU-AH.01.10.41592 pada tanggal 20 Desember 2011. Izin usaha perusahaan dibidang perasuransian ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia pada salinan keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-220/KM. 10/2010 tentang pemberian izin usaha dibidang Asuransi Jiwa Syariah berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin tanggal 30 april 2010.⁴⁸

3. Visi-misi

a. Visi

Asuransi Jiwa syariah al-amin merupakan asuransi yang memiliki visi menjadikan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Handal dan terpercaya.

b. Misi

Asuransi Jiwa syariah Al-amin memiliki misi memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan melaksanakan pengelolaan manajemen resiko yang sehat.⁴⁹

⁴⁸Asosiasi asuransi jiwa Indonesia, “Tentang PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin” (<https://www.aaji.or.id/Perusahaan/asuransi-jiwa-syariah-al---amin>. Diakses pada 08 agustus.2021)

⁴⁹Al-amin insurance, “Visi-misi pt asuransi jiwa syariah al-amin (<https://alamin-insurance.com/profil/>.Diakses pada 08. Agustus 2021)

B. Deskripsi Responden

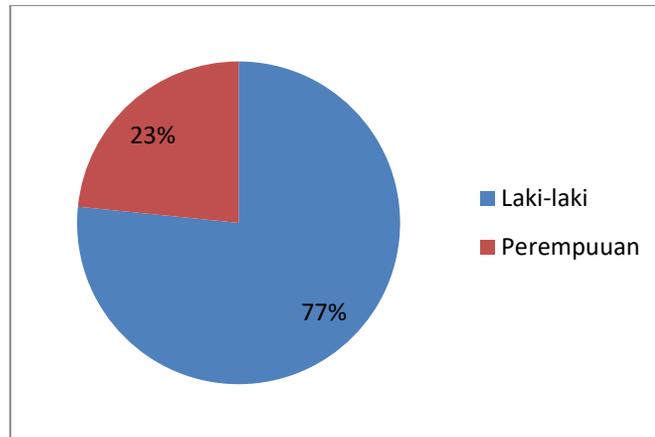
Masalah pada penelitian ini ditekankan untuk mengetahui pengaruh pemahaman nasabah tentang asuransi terhadap keputusan menggunakan produk personal accident di PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang. dengan penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 respondent sesuai dengan rumus slovin yang digunakan. Selanjutnya dalam profil responden diperinci menurut jenis kelamin usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Salah satu tujuan dari pengelompokan respondent adalah untuk mengetahui rincian profil responden yang dijadikan sampel penelitian.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin responden bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden yang dijadikan sampel penelitian, deskripsi karakter responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 4.1 berikut ini

Gambar 4.1

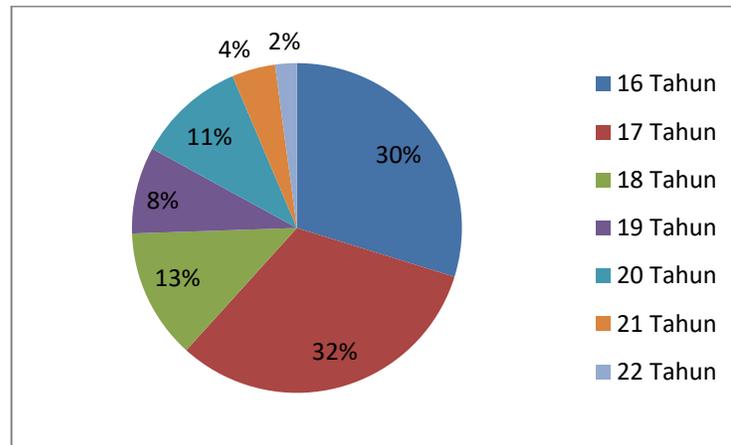
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar 4.1 diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai responden lebih banyak responden laki-laki, jenis kelamin laki-laki yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 36 orang (77%) responden, sedangkan sisanya perempuan sebanyak 11 orang responden (23%)

2. Data Responden Berdasarkan Usia

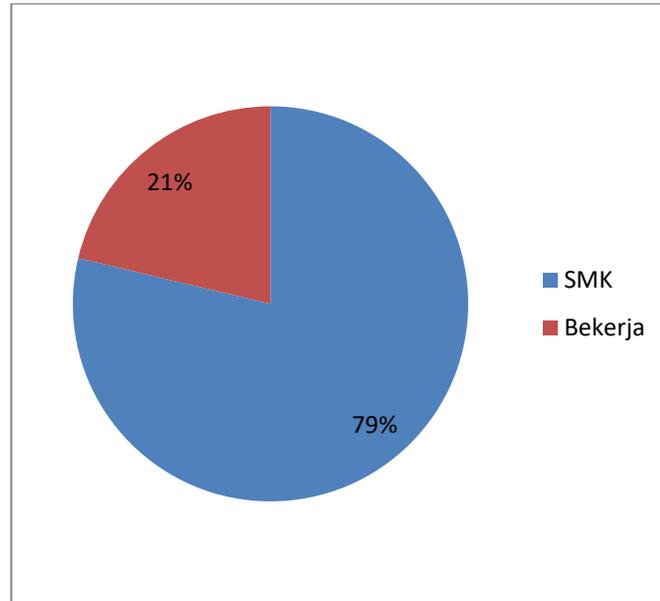
Gambar 4.2



Berdasarkan gambar 4.2 diketahui jumlah karakteristik responden berdasarkan usia 16 tahun sebanyak 14 orang (30%), usia 17 tahun sebanyak 15 orang (32%), usia 18 tahun sebanyak 6 orang (13%), usia 19 tahun sebanyak 4 orang (8%), usia 20 tahun sebanyak 5 orang (11%), usia 21 tahun sebanyak 2 orang (4%), usia 22 tahun sebanyak 1 orang (2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memutuskan menggunakan produk personal accident pada PT. Asuransi Jiwa Syariah paling banyak ada pada usia 17 tahun yaitu sebanyak 15 orang.

3. Data Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan

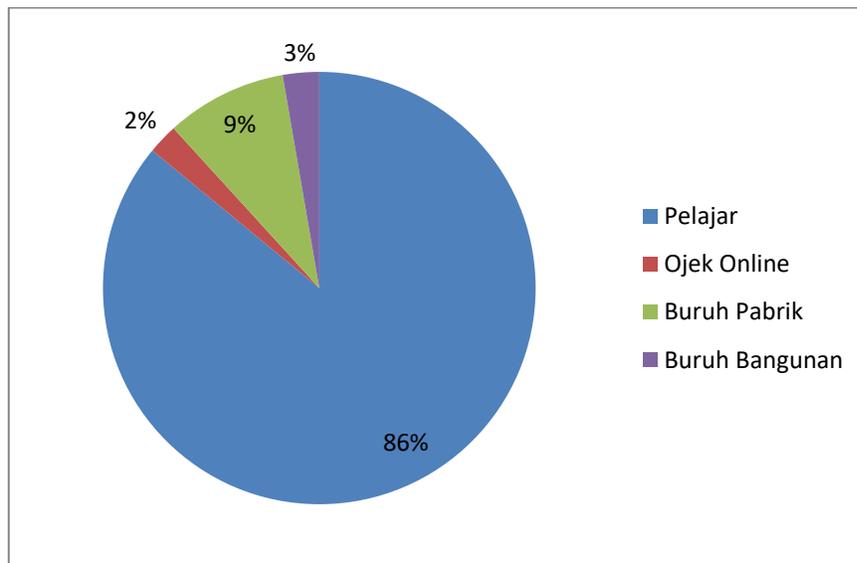
Gambar 4.3



Berdasarkan keterangan pada gambar 4.3 memperlihatkan bahwa yang diambil sebagai reponden sebagian besar berpendidikan SMK, berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMK sebanyak 37 orang (79%), yang masih dan yang sudah bekerja sebanyak 10 orang (21%).

4. Data Responden Berdasarkan pekerjaan

Gabar 4.4



Berdasarkan data pada gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan nasabah Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang yang di ambil sebagai responden mayoritas adalah Pelajar yaitu sebanyak 38 orang (86%), yang sedang bekerja sebagai ojek online sebanyak 1 orang (2%), bekerja seagai buruh pabrik 4 orang (9%) dan bekerja sebagai buruh bangunan sebanyak 4 orang (3%).

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data(mengukur) validitas instrument penelitian. Dalam penelitian ini ingin diketahui data valid atau data tidak valid. Adapun caranya adalah dengan membandingkan nilai *corrected* item total *correlation* r_{hitung} dengan r_{tabel} *produsctmomen* untuk $df+ n-2$, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak valid. Berdasarkan pengelolaan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Pemahaman Nasabah (X)

No	Item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	X1	0,835	0,294	Valid
2	X2	0,697	0,294	Valid
3	X3	0,794	0,294	Valid

4	X4	0,746	0,294	Valid
5	X5	0,720	0,294	Valid
6	X6	0,689	0,294	Valid
7	X7	0,820	0,294	Valid
8	X8	0,705	0,294	Valid
9	X9	0,728	0,294	Valid
10	X10	0,674	0,294	Valid
11	X11	0,771	0,294	Valid
12	X12	0,700	0,294	Valid
13	X13	0,735	0,294	Valid
14	X14	0,815	0,294	Valid
15	X15	0,811	0,294	Valid
16	X16	0,823	0,294	Valid
17	X17	0,881	0,294	Valid
18	X18	0,774	0,294	Valid
19	X19	0,781	0,294	Valid
20	X20	0,712	0,294	Valid

Sumber: diolah SPSS 21,2021

Dari tabel 4.1 hasil dari uji validitas variabel Pemahaman Nasabah(X) menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,294) sehingga dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

keputusan Menggunakan Produk (Y)

No	Intem pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	Y1.1	0,908	0,294	Valid
2	Y1.2	0,925	0,294	Valid
3	Y1.3	0,909	0,294	Valid
4	Y1.4	0,909	0,294	Valid
5	Y1.5	0,884	0,294	Valid

Sumber : Diolah SPSS 21,2021

Dari tabel 4.2 hasil dari uji validitas variabel Keputusan Menggunakan Produk(Y) menunjukkan bahwa setiap intem pernyataan mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,294) sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini, penelitian menggunakan koefisien alpha (α) dari Crobach alpha., pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 maka

pernyataan variabel tersebut reliable dan jika nilai Alpha < 0,60 maka pernyataan variabel tidak reliable. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pemahaman Nasabah	0,765	0,60	Reliabel
Keputusan Menggunakan Produk	0,827	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* >0,60 . dengan demikian variabel keputusan dikatakan reliable.

D. Hasil Analisis Data

Pegujian dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga jika data

terdistribusi normal, maka bisa diteruskan ketahap selanjutnya. Uji normalitas dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya apabila Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 data menyebar tidak normal. Untuk menguji bersifat normal atau tidak, peneliti menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) sebagai Berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

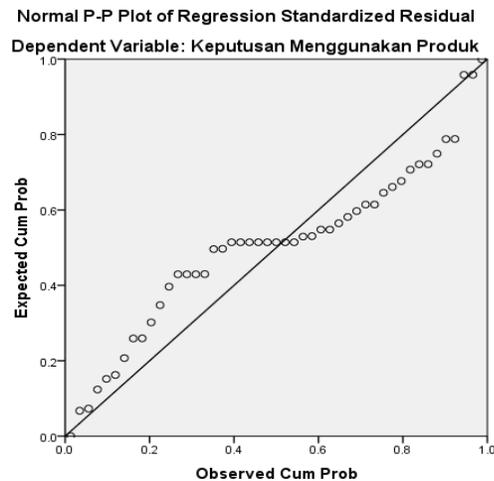
		Unstandardized Residual
N		47
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.58631147
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.149
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikan $0,119 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

Gambar 4.5



Pada gambar 4.5 diatas menjelaskan jika titik-titik yang ada pada gambar mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga uji regresi dapat dilakukan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier atau variabel independent dalam model regresi.⁵⁰ Uji multikolinieritas ini dapat dilakukan dengan melihat VIF (*variance*

⁵⁰ Sopyan Yamin, Lien dan Hery, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. (Jakarta : Salemba Empat, 2014). Hlm 115

Inflantion Factor) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari dari 10.00 atau memiliki *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficie nts	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
(Constant)	2.704	2.001		1.351	.183		
1 Pemahaman Nasabah	.222	.024	.807	9.163	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk

sumber : diolah SPSS 21,2021

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa nilai VIF (*variance Inflantion Factor*) variabel independent nilai VIF $1.00 < 10.00$ dan nilai tolerance 1.000 artinya $> 0,10$ Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Cara pengujian heterokedastisitas ini menggunakan uji white. Jika nilai R Square $> \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut merupakan tabel hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji white:

Tabel 4.6

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.015	17.96935

a. Predictors: (Constant), X1_KUADRAT, Keputusan Menggunakan

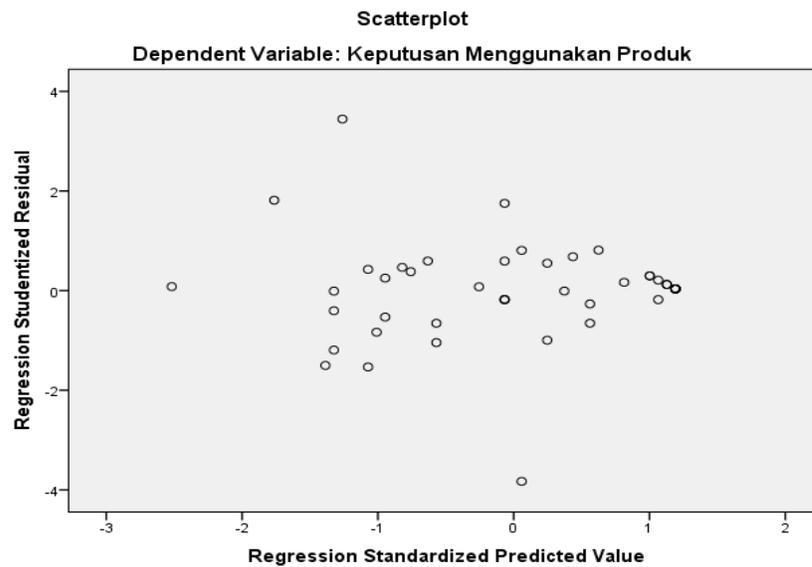
Produk, Pemahaman Nasabah

sumber : diolah SPSS 21,2021

berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,079 dengan jumlah n 47, maka besarnya c^2 hitung = $47 \times 0,079 = 3,713$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df = 3$, $\alpha = 0,05$ didapat nilai c^2 tabel sebesar 7,81473. Oleh karena itu nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel, ($3,713 < 7,814$)

maka dapat disimpulkan bahwa persamaan diatas tidak terjadi heterokedastisitas.

gambar 4.6



Dari gambar 4.6 diatas menjelaskan jika ingin melihat bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dapat melihat titik-titik data menyebar diatas atau disekitar angka 0, serta titik tidk mengumpul hanya diatas dan dibawah saja.Dan penyebaran data tidak berpola.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui pengaruh tentang pemahaman nasabah (X) terhadap keputusan menggunakan produk (Y). adapun diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.704	2.001		1.351	.183
Pemahaman Nasabah	.222	.024	.807	9.163	.000

a. Dependent Variable: Keputusan menggunakan produk

Sumber : diolah dengan Spss21, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.7 diatas diperoleh koefesien bX sebesar 0,222 dan konstanta sebesar 2,704. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel pemahaman nasabah terhadap keputusan menggunakan produk dalam bentuk persamaan regresi $Y = 2,704 + 0,222 X$

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman nasabah meningkat 1 poin.Maka, keputusan menggunakan produk meningkat sebesar 0,222 pada

konstanta 2.704.dengan kata lain, semakin baik tingkat pemahaman nasabah maka keputusan nasabah menggunakan produk personal accident akan meningkat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dalam regresi liner sederhana. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Nilai signifikan parsial yang didapat berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.704	2.001		1.351	.183
1 Pemahaman Nasabah	.222	.024	.807	9.163	.000

a. Dependent Variable: Keputusan menggunakan produk

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dijelaskan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. berarti secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Jika signifikan $> 0,05$ maka hoptesis ditolak. Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$ atau $(47-1-1) = 45$ sehingga diperoleh angka T-tabel sebesar 2,01410. Jadi pada variabel pemahaman nasabah (X), nilai T_{hitung} 9,163 artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ $9,163 > 2,01410$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima dan variabel bebas pengaruh pemahaman secara parsial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk personal accident pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang.

b. Uji R^2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari Hasil perhitungan melalui alat ukur statistic SPSS 21 diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.807 a	.651	.643	2.615	.651	83.967	1	45	.000

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Nasabah

b. Dependent Variable: Keputusan menggunakan produk

Sumber : diolah dengan SPSS 21,2021

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa koefisien dterminasi (*adjusted RSquare*) sebesar 0,643 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 64,3%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dipenden adalah sebesar 64,3% sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Dari tabel tersebut juga menjelaskan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,807 atau 80,7% yang mana angka tersebut mendekati angka 1.00 yang berarti hubungan antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang kuat.

E. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pengaruh Pemahaman Nasabah Tentang Asuransi Terhadap Keputusan Menggunakan produk *Personal Accident* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang.

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan pengaruh pemahaman nasabah terhadap keputusan menggunakan produk personal accident pada PT Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang. Pemahaman konsumen sangatlah penting bagi asuransi syariah karena pemahaman dapat mempengaruhi nasabah dalam menentukan keputusan atau pilihan dimana mereka akan membeli produk atau jasa asuransi syariah

Secara keseluruhan nasabah memahami tentang produk pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang, penilain terhadap pemahaman nasabah juga dapat dilihat dari segi keputusan nasabah menggunakan produk personal accident pada bagian keputusan menggunakan produk menyatakan bahwa keputusan menggunakan produk dikatakan baik dari segi inddikator variabel Y yang terdapat pada kuesioner yang telah disebar dan mendapatkan tanggapan responden yang baik dari nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang serta secara keseluruhan responden sudah menjadi nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen menggunakan produk personal accident pada PT Asurnsi Jiwa Syariah.

dari hasil pengolahan data variabel pemahaman nasabah(X),diperoleh bahwa nilai T_{hitung} sebesar 9,163 artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ $9,163 > 2,01410$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima dan variabel bebas pengaruh pemahaman secara parsial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk personal accident pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang.

Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian terdahulu yakni neni triana & fadhil Mahdi, (2017) pada jurnal ekonomi bisnis islamtentang “Pengaruh pemahaman produk (famliarity) perbankan syariah terhadap nasabah menabung di iB Hasanah PT.Bank BNI syariah cabang Pontianak”. Hasil penelitian menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel ($31,995 > 2,669$) yang artinya hipoteis diterima yaitu masingmasing variabel (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhaddap variabel (Y) keputusan nasabah menabung di iB Hasanah PT. Bank BNI Syariah Cabang Pontianak.

Penelitian yang dilakukan oleh Angrum prattiwi (2019) dengan judul "Pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keputusanmemilih jurusan ekonomi dan perbankan syariah(studi perguruan tinggi diwilaya kalimantan timur)”terbukti bahwa penelitian yang dilakukan menyatakan

bahwa koefisien regresi tingkat pemahaman sebesar 0,498 yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh positif

Nurajizah & Oktarian, (2020). Dengan judul “Pengaruh tingkat pemahaman masyarakat tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Artha Madani Cikarang” menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan hubungan tingkat pemahaman masyarakat tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah, sebesar 0,687% artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai interpretasi hubungan menunjukkan nilai korelasi yang kuat karena mendekati angka 1 yang disebut korelasi sempurna.